

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

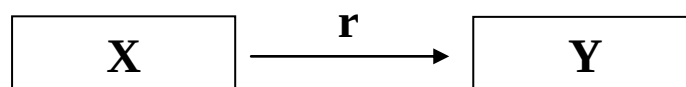
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi. Metode deskriptif analitis adalah suatu proses pengumpulan, penyusunan, dan pendeskripsian data untuk memperoleh gambaran mengenai kesimpulan dari rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian. Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan atau variabel yang diteliti sedangkan teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yang dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yang terdiri dari:

1. Variabel bebas (*independent variable*) dilambangkan dengan X yaitu tingkat intelegensi siswa.
2. Variabel terikat (*devendent variable*) dilambangkan dengan Y yaitu kemampuan membaca teks bahasa Jerman.

Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Tingkat intelegensi

Y : Kemampuan membaca teks bahasa Jerman

r : Hubungan tingkat intelegensi dengan kemampuan membaca teks bahasa Jerman (koefisien korelasi)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi sangatlah penting dalam penelitian. Populasi dapat dikatakan semua anggota dari suatu kesatuan orang yang akan dijadikan sasaran dalam penelitian. Sama halnya populasi, sampel juga memiliki peranan penting dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ciawi-Bogor yang terdiri dari 8 kelas. Sementara sampel penelitian ini adalah kelas XI-5 dengan jumlah siswa 27 orang.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ciawi. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 terhadap siswa kelas XI-5.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes intelegensi (IQ)

Untuk memperoleh hasil tingkat intelegensi siswa, penulis menggunakan hasil psikotes IQ siswa kelas XI-5 yang sudah diselenggarakan di SMA

Negeri 1 Ciawi tahun ajaran 2012/2013. Data hasil psikotes tersebut diasumsikan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Klasifikasi tingkat IQ yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel Klasifikasi IQ

IQ	Klasifikasi
>160	Istimewa
140-159	Sangat cerdas
120-139	Cerdas
110-119	Rata-rata cerdas
90-109	Sedang
80-89	Rata-rata lambat
60-79	Lambat
<59	Sangat lambat

2. Tes kemampuan membaca

Untuk mengukur tingkat kemampuan membaca siswa, digunakan tes kemampuan membaca. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa. Teks tersebut diambil dari situs de.isl.collective.com dengan tema Familie disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada kelas XI. Untuk mengklasifikasikan perolehan nilai rata-rata yang didapat, penulis menggunakan interpretasi pedoman penilaian menurut Nurgiyantoro (2010:399). Kriteria nilai tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Klasifikasi Persentase Nilai

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kualifikasi
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang baik
0-39	Tidak cukup

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data berupa hasil tes IQ untuk mengukur variabel X (tingkat intelegensi siswa), dan tes kemampuan membaca bahasa Jerman untuk mengukur variabel Y (kemampuan membaca).

2. Teknik Analisis Statistik

Setelah data dari kedua variabel terkumpul, terlebih dahulu penulis melakukan uji persyaratan analisis yang meliputi:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas dan reliabilitas data digunakan untuk mengetahui apakah instrumen dalam penelitian ini valid atau tidak.

b. Uji Homogenitas Variansi Variabel X dan Y

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi dalam penelitian ini homogen atau tidak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka kedua varians tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua varians homogeny

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data tersebut normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data tersebut tidak normal

d. Uji Linearitas dan Keberartian Regresi

Uji linearitas dan keberartian regresi bertujuan untuk mengetahui linear tidaknya persamaan regresi yang diperoleh dari kedua variabel yang diteliti.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak linier

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka linier

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

1) Teknik koefisien korelasi (*Pearson Product Moment*)

Teknik koefisien korelasi adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kedua variabel yang diteliti (nilai r). untuk menginterpretasi nilai r dapat menggunakan tabel koefisien korelasi seperti yang tercantum dalam Arikunto (2010:319).

Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,00	Tinggi
0,600 - 0,800	Cukup
0,400 - 0,600	Agak rendah
0,200 - 0,400	Rendah
0,000 - 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

2) Kontribusi variabel X terhadap Y

Besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan cara menghitung Koefisien Determinasi (KD):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Besarnya koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Hipotesis H_0 dapat diterima apabila terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, namun apabila terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis H_1 atau hipotesis alternatif diterima.